Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majulah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 16 Juli 2026

Data Kunci Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan

> *Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan menunjukkan perkembangan positif: Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Labuhanbatu Selatan mencapai 75,74 pada 2025, menurut BPS Sumut 2025, masuk kategori tinggi. Jumlah SD Negeri sebanyak 179 unit dengan 32.780 murid, menurut BPS Kabupaten Labuhanbatu Selatan Dalam Angka 2021. SMP Negeri berjumlah 28 unit dengan 7.208 murid dan SMA Negeri 10 unit dengan 5.100 murid, menurut sumber yang sama. Kabupaten ini memiliki luas 3.596 km² dengan 5 kecamatan dan penduduk 332.459 jiwa pada 2024, menurut data Dukcapil Kemendagri 2024. Data RLS, HLS, dan APK/APM spesifik sedang diperbarui — pantau di balaiwarga.net.*

IPM Labuhanbatu Selatan 75,74 — melampaui rata-rata Sumatera Utara, namun akses PT dalam wilayah masih terbatas

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Labuhanbatu Selatan berada di angka 75,74 pada 2025, melampaui sejumlah kabupaten tetangga. Kabupaten ini masih bercirikan rural berbasis perkebunan sawit, dengan jarak ke perguruan tinggi negeri terdekat di Medan mencapai sekitar 350 km. Warga dapat memantau perkembangan mutu sekolah melalui platform Rapor Pendidikan di raporpendidikan.kemdikbud.go.id.

Infografis Data Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Jumlah Murid SD, SMP, dan SMA Negeri — Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 2020

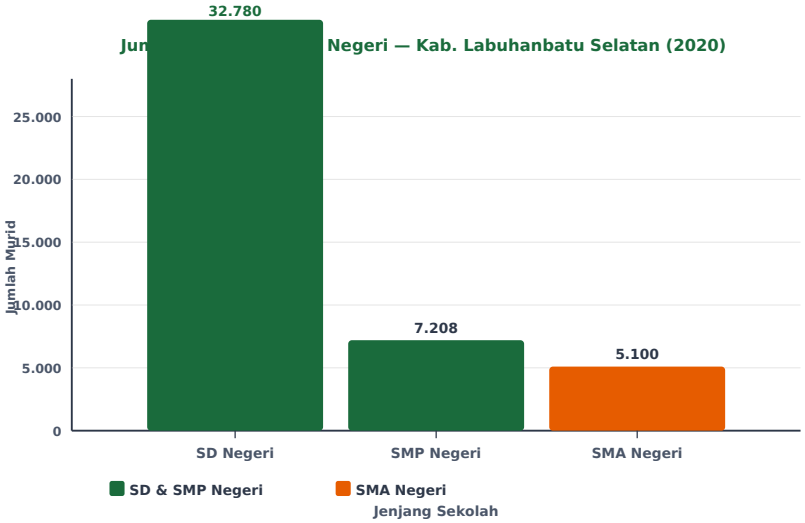

Sumber: BPS Kabupaten Labuhanbatu Selatan Dalam Angka 2021. SD Negeri memiliki murid 4,5 kali lebih banyak dari SMP Negeri.

Menurut BPS Kabupaten Labuhanbatu Selatan Dalam Angka 2021, SD Negeri di Kabupaten Labuhanbatu Selatan menampung 32.780 murid pada 2020, jauh melampaui jenjang SMP Negeri (7.208 murid) dan SMA Negeri (5.100 murid). Rasio murid SD terhadap SMP mencapai sekitar 4,5:1, mengindikasikan potensi drop-off pada transisi jenjang. Total ketiga jenjang menampung 45.088 murid di sekolah negeri.

Jumlah Guru dan Rasio Guru-Murid — Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 2020

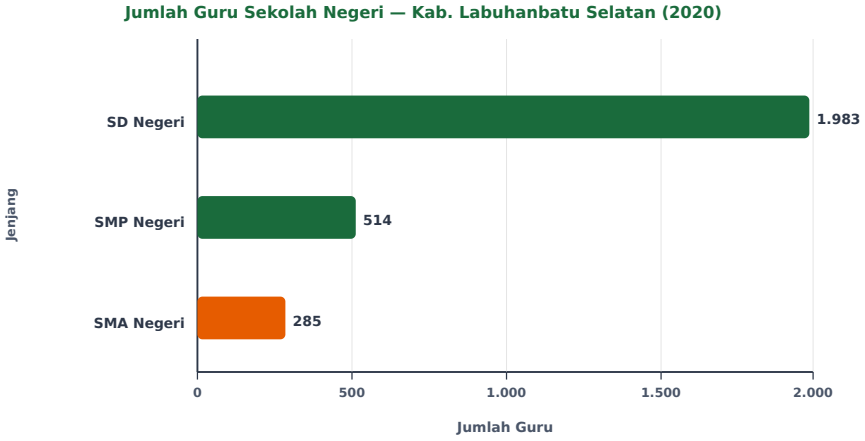

Sumber: BPS Kabupaten Labuhanbatu Selatan Dalam Angka 2021. Rasio guru-murid: SD 1:17, SMP 1:14, SMA 1:18.

Menurut BPS Kabupaten Labuhanbatu Selatan Dalam Angka 2021, SD Negeri memiliki 1.983 guru untuk 32.780 murid pada 2020, menghasilkan rasio 1 guru per 17 murid. SMP Negeri mencatatkan rasio 1:14 (514 guru, 7.208 murid), sedangkan SMA Negeri memiliki rasio 1:18 (285 guru, 5.100 murid). Rasio ini berada dalam kisaran standar nasional, meski distribusi antarkecamatan perlu perhatian tersendiri.

Jumlah Satuan Pendidikan Negeri — Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 2020

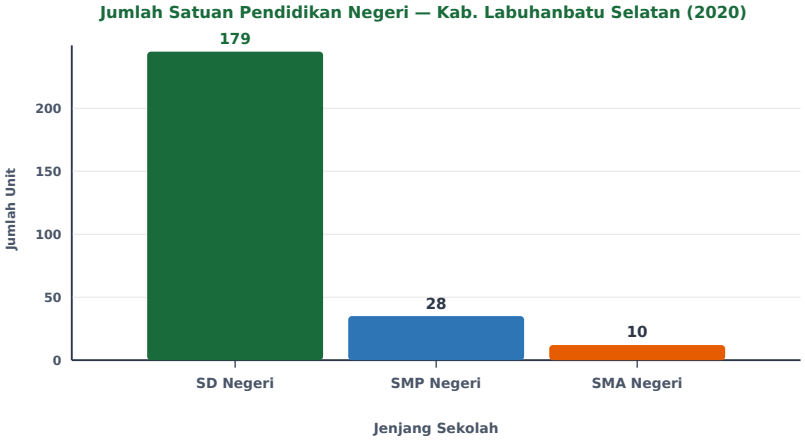

Sumber: BPS Kabupaten Labuhanbatu Selatan Dalam Angka 2021. Rasio SD:SMP sebesar 6,4:1 menunjukkan kerapatan SD yang tinggi dibanding jenjang lanjut.

Menurut BPS Kabupaten Labuhanbatu Selatan Dalam Angka 2021, terdapat 179 SD Negeri, 28 SMP Negeri, dan 10 SMA Negeri di kabupaten ini pada 2020. Rasio jumlah SD terhadap SMP mencapai 6,4:1, jauh lebih tinggi dari angka ideal, menunjukkan bahwa jenjang SMA masih sangat terbatas dengan rata-rata hanya 2 SMA per kecamatan untuk 5 kecamatan yang ada.

IPM Kabupaten Labuhanbatu Selatan Dibanding Kabupaten Tetangga, 2025

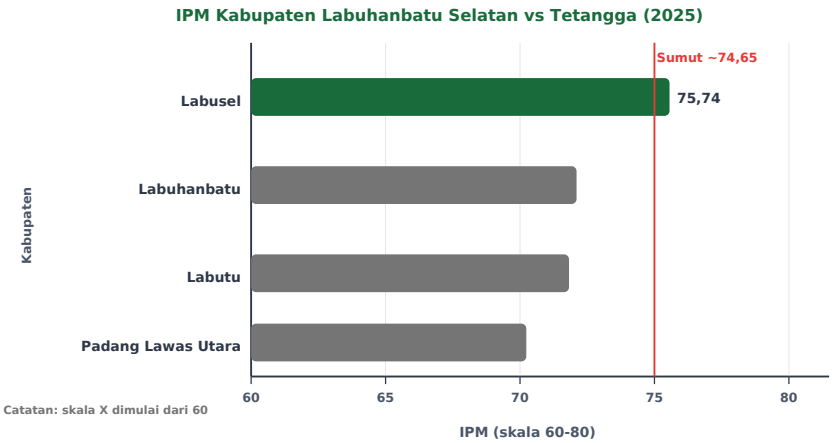

Sumber: BPS Sumut 2025 (via Wikipedia, diakses Maret 2026). Kabupaten Labuhanbatu Selatan melampaui ketiga kabupaten tetangga dan rata-rata Provinsi Sumatera Utara.

Menurut BPS Sumut 2025, IPM Kabupaten Labuhanbatu Selatan sebesar 75,74 melampaui Kabupaten Labuhanbatu (72,09), Kabupaten Labuhanbatu Utara (71,87), dan Kabupaten Padang Lawas Utara (70,11). Posisi ini juga di atas rata-rata Provinsi Sumatera Utara. Capaian ini mencerminkan kondisi pembangunan manusia yang relatif lebih baik dibanding wilayah sekitarnya.

Komposisi Murid SD Negeri Berdasarkan Jenis Kelamin — Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 2020

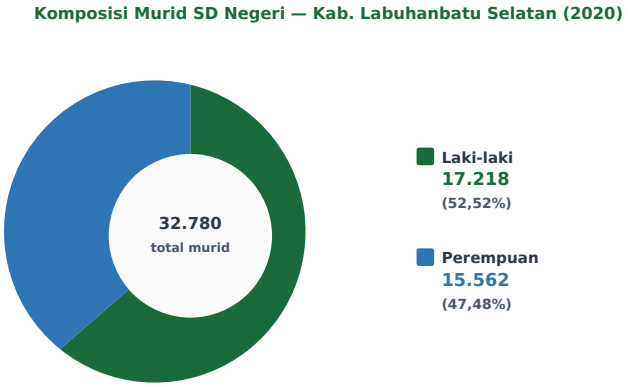

Sumber: BPS Kabupaten Labuhanbatu Selatan Dalam Angka 2021. Selisih murid laki-laki dan perempuan mencapai 1.656 siswa atau 5,05 poin persentase.

Menurut BPS Kabupaten Labuhanbatu Selatan Dalam Angka 2021, dari 32.780 murid SD Negeri pada 2020, sebanyak 17.218 (52,52%) adalah laki-laki dan 15.562 (47,48%) adalah perempuan. Selisih 1.656 murid antara kedua kelompok jenis kelamin ini relatif proporsional, mengindikasikan tidak ada kesenjangan akses yang signifikan di jenjang SD antara laki-laki dan perempuan di Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Jumlah Murid SMP Negeri Berdasarkan Jenis Kelamin — Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 2020

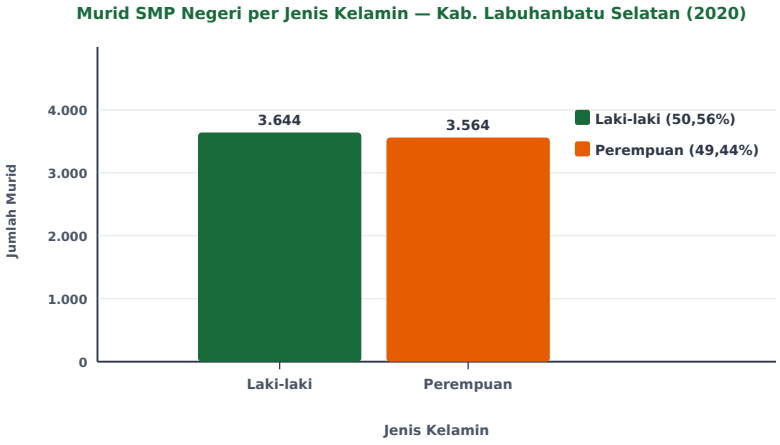

Sumber: BPS Kabupaten Labuhanbatu Selatan Dalam Angka 2021. Komposisi murid SMP Negeri hampir seimbang antara laki-laki dan perempuan.

Menurut BPS Kabupaten Labuhanbatu Selatan Dalam Angka 2021, dari 7.208 murid SMP Negeri pada 2020, laki-laki berjumlah 3.644 (50,56%) dan perempuan 3.564 (49,44%). Kesenjangan gender yang hanya 80 murid atau 1,11 poin persentase ini mengindikasikan kesetaraan akses pendidikan jenjang SMP yang cukup baik di Kabupaten Labuhanbatu Selatan, sejalan dengan pola demografis wilayah yang didominasi suku Jawa dan Batak.

Kabupaten Labuhanbatu Selatan belum memiliki perguruan tinggi negeri di dalam wilayahnya. Berdasarkan jarak geografis, perguruan tinggi swasta paling dekat dapat diakses di Kota Rantauprapat, Kabupaten Labuhanbatu, sekitar 60-80 km dari Kotapinang. Untuk pendidikan tinggi negeri, warga perlu menempuh perjalanan ke Universitas Sumatera Utara (USU, akreditasi institusi Unggul) di Kota Medan, sekitar 350 km dari ibu kota kabupaten. Data perguruan tinggi di dalam wilayah Kabupaten Labuhanbatu Selatan sedang diperbarui — pantau di PDDikti (pddikti.kemdikbud.go.id) dan balaiwarga.net.

Berita Pendidikan Terkini Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Asian Agri Serahkan Pengelolaan Sawit Sekolah ke SMKN I Silangkitang

PT Supra Matra Abadi Grup Asian Agri menyerahkan pengelolaan kebun sawit sekolah seluas 3 hektare kepada SMKN 1 Silangkitang sebagai media pembelajaran praktik pertanian sawit bagi siswa SMK.

Baca selengkapnya — Antara News, 30 Juli 2020

Pemkab Labusel Kembali Raih Opini WTP ke-12 Kali Berturut-turut dari BPK RI

Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Selatan meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) ke-12 kali berturut-turut dari BPK RI, termasuk atas pengelolaan anggaran sektor pendidikan dan layanan publik.

Baca selengkapnya — labuhanbatuselatankab.go.id, 9 Juni 2025

Pemprov Sumut Perkuat Perlindungan Perempuan dan Anak

Pemerintah Provinsi Sumatera Utara menandatangani komitmen penguatan perlindungan perempuan dan anak, yang berdampak pada ekosistem pendidikan inklusif di seluruh kabupaten termasuk Labuhanbatu Selatan.

Baca selengkapnya — Antara News, 8 November 2025

Bupati Labusel Serahkan Alat Bantu untuk Penyandang Disabilitas — Wujud Komitmen Menuju Daerah Inklusif

Bupati Labuhanbatu Selatan Fery Sahputra Simatupang menyerahkan alat bantu penyandang disabilitas, menegaskan komitmen pemerintah terhadap pembangunan inklusif termasuk di sektor pendidikan.

Baca selengkapnya — labuhanbatuselatankab.go.id, 9 Juni 2025

RENTANG WAKTU PPPK GURU di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Selatan mengumumkan jadwal dan ketentuan seleksi PPPK Guru, memberikan kepastian formasi tenaga pendidik ASN bagi guru honorer yang memenuhi syarat.

Baca selengkapnya — labuhanbatuselatankab.go.id, 21 September 2023

TNI Selesaikan Jembatan di Labuhanbatu Selatan untuk Permudah Akses Warga

Kodim 0209/Labuhanbatu menyelesaikan perbaikan jembatan perintis Garuda di Desa Rasau Kecamatan Torgamba, meningkatkan aksesibilitas warga termasuk siswa menuju sekolah di wilayah terpencil.

Baca selengkapnya — Antara News, 16 April 2026

Menteri Arifah Kecam Guru Pelaku Kekerasan Seksual terhadap 23 Anak

Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak mengecam kasus kekerasan seksual oleh oknum guru di Sumatera Utara, mendorong penguatan mekanisme perlindungan anak di sekolah secara nasional.

Baca selengkapnya — Antara News, 31 Agustus 2025

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Pola Data Infografis: IPM Meningkat di Tengah Keterbatasan Jenjang Lanjut

Data infografis pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan menunjukkan pola yang perlu dicermati warga. IPM 75,74 pada 2025 menurut BPS Sumut menempatkan Labuhanbatu Selatan di atas rata-rata provinsi, namun distribusi satuan pendidikan mencerminkan tantangan jenjang lanjut: rasio SD Negeri terhadap SMA Negeri mencapai 17,9:1 (179 SD berbanding 10 SMA). Dalam kerangka pemikiran H.A.R. Tilaar tentang disparitas kualitas antardaerah, minimnya SMA Negeri di kabupaten rural seperti Labuhanbatu Selatan berpotensi mempersulit transisi siswa dari jenjang menengah pertama ke atas. Ki Hajar Dewantara menekankan bahwa pendidikan harus dapat diakses oleh semua anak tanpa hambatan jarak dan ketersediaan lembaga. Data komposisi gender yang hampir seimbang di SD dan SMP (selisih

<5,1% di SD dan <1,2% di SMP) mencerminkan kesetaraan akses awal yang positif. Warga dapat mempertimbangkan faktor ketersediaan SMA Negeri di kecamatan yang dituju saat merencanakan kelanjutan pendidikan anak ke jenjang SMA, dengan merujuk data satuan pendidikan di referensi.data.kemdikbud.go.id.

Sintesis Berita: Kemitraan Vokasi dan Penguatan Tata Kelola Pendidikan

Pola berita yang lolos filter menunjukkan dua tema dominan di Kabupaten Labuhanbatu Selatan: kemitraan dunia usaha dengan sekolah kejuruan dan penguatan tata kelola pemerintahan. Program sawit sekolah antara Asian Agri dan SMKN 1 Silangkitang merupakan contoh konkret implementasi konsep "link and match" yang diperkenalkan Wardiman Djojonegoro — relevansi pendidikan vokasi dengan kebutuhan industri lokal. Labuhanbatu Selatan berbasis perkebunan sawit, sehingga kemitraan seperti ini memiliki nilai strategis bagi lulusan SMK. Capaian WTP ke-12 berturut-turut menunjukkan tata kelola keuangan yang akuntabel, yang dalam konteks kebijakan BOS dan PIP nasional berarti dana pendidikan dikelola dengan lebih terukur. Mubyarto mengingatkan bahwa human capital kerakyatan tumbuh ketika intervensi fiskal tepat sasaran dan dapat dipertanggungjawabkan. Berita perbaikan jembatan di Torgamba juga relevan: akses fisik merupakan prasyarat partisipasi sekolah, terutama di kecamatan yang secara geografis terisolir. Warga dapat memanfaatkan mekanisme pengaduan di sekolah dan dinas pendidikan setempat untuk memastikan program PIP dan BOS tersalurkan kepada siswa yang membutuhkan.

Pertanyaan Warga tentang Pendidikan di Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Bagaimana cara mengecek akreditasi sekolah di Kabupaten Labuhanbatu Selatan?

Warga dapat mengecek akreditasi sekolah di Kabupaten Labuhanbatu Selatan melalui situs resmi BAN-PDM di ban-pdm.id. Masukkan nama sekolah atau NPSN pada kolom pencarian untuk mengetahui status akreditasi A, B, atau C secara langsung tanpa perlu datang ke kantor dinas.

Bagaimana cara mendapatkan bantuan Program Indonesia Pintar (PIP) di Labuhanbatu Selatan?

Warga dapat mengajukan PIP melalui sekolah tempat anak terdaftar. Pihak sekolah mengusulkan nama siswa yang memenuhi syarat ke sistem Dapodik. Status pencairan dapat dipantau di pip.kemdikbud.go.id menggunakan NISN dan tanggal lahir siswa.

Berapa jumlah SD Negeri di Kabupaten Labuhanbatu Selatan?

Menurut data BPS Kabupaten Labuhanbatu Selatan Dalam Angka 2021, terdapat 179 Sekolah Dasar (SD) Negeri di Kabupaten Labuhanbatu Selatan dengan 1.983 guru dan 32.780 murid pada tahun 2020. Data ini mencakup wilayah 5 kecamatan yang ada di kabupaten tersebut.

Apa itu Kurikulum Merdeka dan apakah sekolah di Labuhanbatu Selatan sudah menerapkannya?

Kurikulum Merdeka adalah kebijakan nasional Kemendikbudristek yang memberi otonomi lebih besar kepada sekolah dalam merancang pembelajaran. Sekolah di Labuhanbatu Selatan dapat memantau status implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah masing-masing melalui platform Rapor Pendidikan di raporpendidikan.kemdikbud.go.id.

Di mana perguruan tinggi terdekat dari Kabupaten Labuhanbatu Selatan?

Kabupaten Labuhanbatu Selatan belum memiliki perguruan tinggi negeri di dalam wilayahnya. Perguruan tinggi negeri terdekat adalah Universitas Sumatera Utara (USU) di Kota Medan, berjarak sekitar 350 km. Alternatif lebih dekat adalah kampus-kampus swasta di Kota Rantauprapat, Kabupaten Labuhanbatu, sekitar 60-80 km dari Kotapinang.

> *Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.*